

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Karya Abadi Energi yang berada di Desa Bencah Kelubi, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan luas ± 26.719 Ha. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama bulan Desember 2016 di mulai pada saat pengambilan data pertama mengenai sejarah dan gambaran umum PT. Karya Abadi Energi sampai selesai untuk pengambilan sampel dari para karyawan.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para karyawan PT. Karya Abadi Energi ataupun data yang berupa pernyataan karyawan (responden) mengenai kegiatan yang ada didalam perusahaan yang berbentuk daftar pernyataan (kuesioner).

2. Data skunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak perusahaan, misalnya: data mengenai tingkat kehadiran karyawan, data mengenai jumlah karyawan yang keluar dan masuk, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan data lainnya yang berbentuk data laporan dan tabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011:90) Populasi adalah semua anggota kelompok yang berada dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dimana populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah pimpinan beserta karyawan pada PT. Karya Abadi Energi Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Sampel dapat diartikan sebagai suatu himpunan bagian dari unit populasi atau sampel adalah semacam *miniature* dalam populasinya dan di PT. Karya Abadi Energi subyeknya ada 116.

Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimal diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Isaac* dan *Michael*, sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk= 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

P= Q = 0,5. d=0,05. s= jumlah sampel

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706. (Dalam hal ini penulis mengambil tingkat kesalahan 10%).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 116 karyawan sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{2,706 \times 116 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (116 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{78.474}{0,2875 | 0,6765}$$

$$S = \frac{78.474}{0,964}$$

$$S = 81,40$$

Dibulatkan menjadi 81 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 81 orang dari seluruh total karyawan, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data untuk hasil pengujian yang lebih baik. Metode penarikan sampel dilakukan secara *random sampling* dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah terdiri dari metode-metode sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Yaitu melakukan wawancara dengan karyawan maupun pimpinan perusahaan.

2. Kuesioner (angket)

Yaitu dengan membuat daftar pernyataan yang disebarikan kepada para karyawan yang ditunjuk sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. *Observasi*

Yaitu metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan cara melihat atau mengamati perusahaan secara langsung.

4. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dan mencatat data dari sumber catatan atau arsip yang ada.

1.5 Analisis Data

Dalam melakukan analisis yang dikumpulkan analisis yang diperoleh dari jawaban responden maka untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, maka perlu pengolahan data dengan menggunakan (*solution*)program computer yaitu SPSS 17.0(*Statistic for product dan servise*), yang mana analisis yang digunakan adalah analisis statistik regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
 a = parameter Konstanta
 b₁, b₂ = Koefisien Regresi (Persial)
 X₁ = Karakteristik Individu
 X₂ = Lingkungan Kerja
 e = Tingkat kesalahan (*Error*)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisis sifat kuantitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), diberi skor = 5
2. Alternatif jawaban S (Setuju), diberi skor = 4
3. Alternatif jawaban CS (Cukup Setuju), diberi skor = 3
4. Alternatif jawaban TS (Tidak Setuju), diberi skor = 2
5. Alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), diberi skor = 1

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap dependen, maka terlebih dahulu penulis akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 17.0

1.6 Uji kualitas data asumsi klasik

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apabila ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha.

3. Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh tidak valid dan akhir regresi dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

a. Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolonieritas didapat dengan uji linearitas statistic.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya gejala korelasi serial yaitu kondisi yang terdapat ketika residu tidak independen satu sama lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan tes statistic.

c. Uji heterokedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari 1 pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pada pola grafik dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksikan dan sumbu x adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya).

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikansi simulasi (F tes), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan parameter individual (t tes).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n-(k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0.05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F value $< \alpha$ maka:

- 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- 2) H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F value $> \alpha$ maka:

- 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
- 2) H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,

2. Uji signifikansi secara parsial (uji statistic t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstanta. Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan $df=n-k$. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T \text{ value} < \alpha$ maka:
 - a. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
 - b. H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $T \text{ value} < \alpha$ maka:
 - a. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
 - b. H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.